

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya dibidang investasi ditandai dengan adanya perusahaan-perusahaan baru yang mulai tumbuh dan berkembang sehingga jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal meningkat pula. Setiap perusahaan yang *go public* yang telah terdaftar di pasar modal memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah di audit tepat waktu. Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Para pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen, dan pemerintah pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi laporan keuangan (Pangestuti, 2016).

Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan ekonomi dapat diambil. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian

integral dari laporan keuangan. Salah satu ukuran kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*), akan tetapi tidak sedikit perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya (Riswan dan Saputri, 2015). Pentingnya penyajian laporan keuangan secara tepat waktu (*timeliness*) merupakan suatu keunggulan untuk menunjang keberhasilan perusahaan agar citra perusahaan di mata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan publik terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: 20/POJK.04/2015 tentang emiten atau perusahaan publik yang dikecualikan dari kewajiban pelaporan dan pengumuman untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan wajib disampaikan pada OJK dan diumumkan kepada masyarakat pertama kali paling

lambat (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah laporan keuangan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut. Semakin lama waktu publikasi laporan keuangan tertunda, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor negatif mengenai perusahaan dan hal ini berpengaruh pada keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kembali diteliti.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Riswan & Saputri (2015), dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *debt to equity* yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan asuransi. Hal tersebut berdasarkan alasan bahwa perusahaan asuransi merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI yang pastinya juga mengikuti aturan-aturan yang telah ada. Perusahaan asuransi juga dituntut untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Zaman sekarang, asuransi memegang peranan penting dalam memberikan kepastian proteksi. Kebutuhan akan jasa asuransi tak kalah penting mengingat banyaknya masyarakat khawatir terhadap jaminan keselamatannya. Berdasarkan kenyataannya kinerja perusahaan asuransi dikatakan belum terlalu baik. Hal ini didasarkan oleh beberapa fakta bahwa masih ada pihak konsumen yang dirugikan, terkadang juga penipuan terhadap nasabah. Sebagai salah satu contohnya adalah perusahaan Asuransi Allianz yang dimuat dalam Indopos pada tahun 2018 lalu,

dilaporkan oleh sejumlah nasabahnya karena diduga telah melanggar Pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat dan Pasal 372 tentang penggelapan.

Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel yaitu likuiditas. Karena rasio likuiditas yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang harus di bayar jatuh tempo. Hal tersebut merupakan berita baik. Sehingga perusahaan cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik (Zulkarnain, 2016).

Berikut adalah faktor-faktor pada penelitian terdahulu. Faktor pertama, profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaannya. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Riswan dan Saputri (2015) tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Putro (2015) menunjukkan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya sampel perusahaan yang digunakan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aktiva, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Riswan dan Saputri (2015) dalam hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Pradipta & Suryono (2017) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Zulkarnain (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan Arista dkk (2017) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah *debt to equity*. *Debt to equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal. Riswan dan Saputri (2015) menyatakan bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan Kurniawati (2014) menyatakan *debt to equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bukti-bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini mendorong untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan kebutuhan perusahaan yang sangat penting, karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan tolak ukur kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sifat laporan keuangan salah satunya harus relevan, contohnya seperti melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional.

Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, akan dikaji ulang sehingga terbentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Bagaimana *debt to equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Pengaruh *debt to equity* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - Memberikan dukungan, masukan dan melengkapi penelitian terdahulu.
 - Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melaksanakan riset yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
 - Dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *debt to equity* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

- Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *debt to equity* serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam membantu memberikan gambaran mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *debt to equity* serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

- Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan-perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka tanggung jawab sosial dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga perusahaan-perusahaan dapat lebih bertanggung jawab dan memperhatikan laporan keuangan.